

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan hidup merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Lingkungan hidup juga dapat melayani kebutuhan manusia dan dimanfaatkan, namun kelestariannya juga harus dijaga. Saat ini permasalahan lingkungan hidup tengah menarik perhatian baik dari kalangan pemerhati lingkungan hidup, akademisi, politisi, maupun masyarakat umum. Hal ini disebabkan oleh memburuknya lingkungan global.

Tanjung Selor, ibu kota Kalimantan Utara. Kota ini mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang seperti ekonomi, pariwisata, dan infrastruktur. Di satu sisi, kemajuan tersebut memberikan dampak berupa peningkatan timbulan sampah yang mengkhawatirkan. Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bulungan, Tanjung Selor rata-rata menghasilkan sampah mencapai 215 meter kubik per hari. Meningkat seiring pertumbuhan populasi dan aktivitas ekonomi. Peningkatan sampah ini terus bertambah pasca setelah lebaran, dan karna penumpukan sampah juga membuat banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan, padahal jika tidak dibuang dengan benar sampah-sampah tersebut akan menumpuk di tempat pembuangan sampah, mencemari lingkungan, dan menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap kesehatan dan estetika kota. Oleh karena itu, masyarakat juga harus berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah ini.

Dalam menghadapi permasalahan ini, kita sebagai masyarakat harus mengambil langkah-langkah untuk menjaga lingkungan sekitar, seperti membuang sampah di tempat atau mengelolanya dengan Ecobrick, daripada membuang sampah sembarangan seperti disungai yang biasa terjadi di masyarakat yang dimana hal tersebut normal untuk dilakukan.

Perbuatan masyarakat yang sembarangan membuang sampah ke sungai dan sebagainya menyebabkan pencemaran lingkungan dan dapat menimbulkan bencana alam. Dan kombinasi sampah kering dan basah yang dianggap biasa di masyarakat justru meningkatkan risiko penyakit.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah mulai dari hal-hal yang kecil seperti pemilahan sampah pada sumbernya, pengurangan konsumsi plastik dan pengomposan sampah organik, hingga partisipasi dalam program bank sampah dan gotong royong kebersihan lingkungan, mencakup berbagai kegiatan. Dengan adanya partisipasi aktif masyarakat tidak hanya dapat mengurangi jumlah sampah yang harus dibuang pemerintah, namun juga meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab lingkungan setempat.

Namun tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Tanjung Selor masih sedikit dan bervariasi dan memerlukan perhatian lebih lanjut. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi ini antara lain seperti tingkat kesadaran masyarakat, pekerjaan masyarakat, buta huruf, ketersediaan fasilitas pengolahan sampah, serta pendidikan dan nasehat yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi langsung berpendapat bahwa masyarakat Jalan. Sabanar Lama RT.069, Tanjung Selor Kabupaten Bulungan masih membuang sampah disungai dan memilih membakar sampah di halaman rumah mereka. Dengan demikian, partisipasi dari masyarakat dalam pengelolaan sampah masih sedikit.

Melihat penjelasan diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian mengenai **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI JALAN. SABANAR LAMA RT.069 TANJUNG SELOR KABUPATEN BULUNGAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti mengambil rumusan masalah “Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di RT.69 Sabanar Lama, Tanjung Selor Kabupaten Bulungan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sebuah penelitin tujuan penelitian yang dimana memiliki tujuan untuk mengacu fokus permasalahan dalam penelitian, maka dalam penelitian ini tujuan dari tujuan penelitian yaitu “Untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Jalan. Sabanar Lama RT.069, Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan”.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian kali ini harapan dapat memberikan manfaat yang baik bagi secara pribadi, maupun masyarakat lingkungan sekitar, adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1.4.1. Secara Teoritis

- Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat.
- Menjadi refrensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam Pengelolaan sampah.

1.4.2. Secara Praktis

- Memberikan informasi dan rekomendari bagi pemerintah daerah setempat untuk meningkatkan pertisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di jalan. Sabanar Lama RT.69 Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan.
- Memberikan masukan bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan dan program terkait pengolahan sampah yang berbasis partisipasi masyarakat.

1.4.3. Bagi Pemerintah, diharapkan penelitian ini menjadi pertimbangan untuk mencari solusi atau pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam permasalahan mengenai

pengelolaan sampah karna kurangnya tempat pembuangan sampah, kurangnya pengetahuan mengenai cara pengelolaan sampah dan tidak ada TPS3R, dengan permasalahan yang telah terjadi peneliti berharap agar pemerintah menciptakan TPS3R di Jalan. Sabanar Lama RT.069 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1 Partisipasi

Partisipasi kata yang selalu kita dengar dalam kehidupan sehari-hari baik dari para ahli maupun orang awam, Partisipasi sebenarnya berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata “participation” yang dapat diartikan suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan dan diikuti sertakan atau ambil bagian dalam kegiatan suatu organisasi. Sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, partisipasi merupakan keterlibatan aktif masyarakat atau partisipasi tersebut dapat berarti keterlibatan proses penentuan arah dari strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah.

“Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam upaya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut” (Syamsuddin Adam dalam Prasetya, 2008:54).

Menurut Keith Davis, partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi demi pencapaian tujuan bersama serta berbagi tanggung jawab (Davis, 1962).

Partisipasi oleh banyak kalangan disamakan pengertiannya dengan keikutsertaan, turut serta mengambil bagian. Hal ini menunjukkan adanya unsur keterlibatan dari dalam suatu kegiatan. Partisipasi juga merupakan aktivitas sebuah organisasi yang dimana mempunyai tujuan sama yang ingin dicapainya.

2.1.2 Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Pengertian Masyarakat dalam Arti Luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dengan dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya. Sedangkan Pengertian Masyarakat dalam Arti Sempit adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan, bangsa, teritorial, dan lain sebagainya. Pengertian masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama.

Dengan arti sederhana masyarakat adalah orang-orang yang berinteraksi atau bergaul dengan yang lain dengan tujuan yang sama.

“Masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang secara relative mandiri, yang secara bersama-sama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut” (Horton dan Hunt, 2006:59 dalam Devirahman , 2009:114).

2.1.3 Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, mendaur ulang dari material sampah. Kalimat ini biasanya mengacu pada material sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan, atau estetika. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memulihkan sumber daya alam (resources recovery). Pengelolaan sampah bisa melibatkan zat padat, cair, gas, atau radioaktif dengan metode dan keterampilan khusus untuk masing-masing jenis zat.

Sampah yang dikelola berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 2008 terdiri atas sampah rumah tangga (berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja, dan sampah spesifik),

sampah sejenis sampah rumah tangga (berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan fasilitas lainnya), dan sampah spesifik (sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun, sampah yang mengandung limbah bahan berbahaya dan beracun, sampah yang timbul akibat bencana, puing bongkaran bangunan, sampah yang secara teknologi belum dapat diolah dan/atau sampah yang timbul secara tidak periodik)

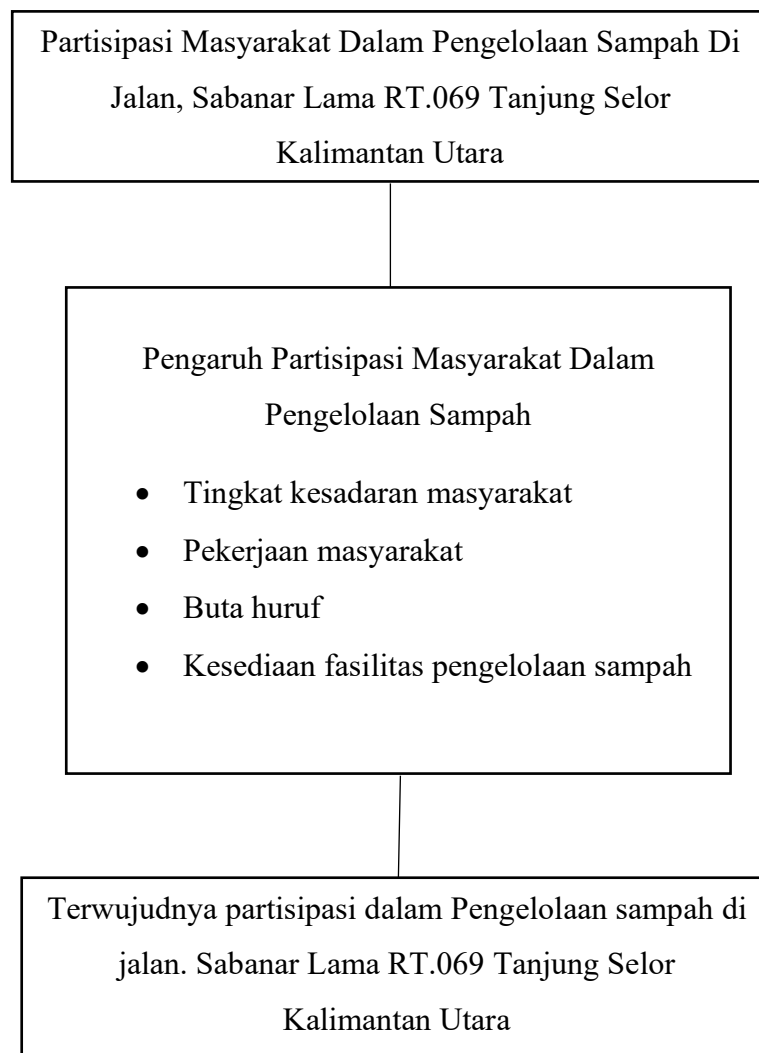
2.1.4 Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya penelitian ini juga mengambil referensi dari penelitian terdahulu sebagai perbandingan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Berikut Peneliti terdahulu yang peneliti ambil yaitu:

Siti Hajar, 2022, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dengan judul: **Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Pematang Pudu Bersih Duri**. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor penyebab partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Pematang Pudu Bersih Duri kurang berpartisipasi adalah pengetahuan, pendidikan masyarakat, buta huruf dan kepercayaan terhadap budaya tertentu. Pemerintah setempat juga tidak memposisikan bank sampah ditengah pusat sehingga masih banyak masyarakat yang membuang sampah di TPS dan membakarnya di halaman rumah mereka sehingga sampah di bank sampah Pematang Pudu Bersih terhitung sangat sedikit dari jumlah sampah yang dikelola oleh Bank Sampah Pematang Pudu Bersih di atas pada tahun 2019 sebanyak 17,699 kg sampah dengan 46 nasabah, pada tahun 2020 sebanyak 69,228,05 kg sampah dengan 70 nasabah, dan pada tahun 2021 sebanyak 70.454,66 kg sampah dengan 265 nasabah. Jumlah volume sampah di Kecamatan Mandau dalam tahun 2019 hingga 2021 terlihat sangat sedikit sekali yang

masuk ke Bank Sampah dalam jangka waktu tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa masih banyak masyarakat Kecamatan Mandau yang tidak berpartisipasi dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah.

2.1.5 Kerangka Berfikir



Sumber: Teori Plumer dalam (Yulianti,2012)

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Jalan. Sabanar Lama, RT.069 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan”. Menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Melalui metode ini hasilnya akan berupa kata dan tulisan. Menurut Boghan dan Taylor (dalam jurnal Dedy Suardi 2017:70) metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari narasumber.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan. Sabanar Lama RT.069, Tanjung Selor Kabupaten Bulungan.

3.3 Sumber Data

3.3.1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017;193) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data

- Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok.
- Data primer dikumpulkan sendiri oleh peneliti melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, survei, dan eksperimen.
- Data primer umumnya lebih akurat dan terpercaya karena berasal dari sumber aslinya.

3.3.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017;193) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya

sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung.

- Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain.
- Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, artikel, website, laporan penelitian, dan data statistik.
- Data sekunder dapat digunakan untuk melengkapi data primer atau untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh secara langsung dari sumber pertama.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan sistematis guna mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan kenyataan, teknik ini termasuk observasi, dokumentasi, wawancara dan lain sebagainya yang dimana bertujuan untuk peneliti memahami kasus yang diteliti. Langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1. Observasi

Menurut Arifin (dalam Kristanto, 2018) observasi adalah serangkaian proses pengumpulan data yang didahului kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, obyektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan.

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena atau kejadian yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari suatu kejadian atau peristiwa secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan.

3.4.2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh langsung ditempat penelitian. Data penelitian bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, arsip foto, catatan harian, notulen rapat, hingga jurnal kegiatan.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menelusuri dokumen atau data historis mengenai seseorang atau suatu peristiwa (Yusuf, 20214).

3.4.3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu peoses interaksi berupa tanya jawab antara pewawancara atau peneliti dengan narasumber atau subjek penelitian. Wawancara merupakan kegiatan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai suatu topik atau masalah yang sedang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

3.5.1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi membuat data lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan.

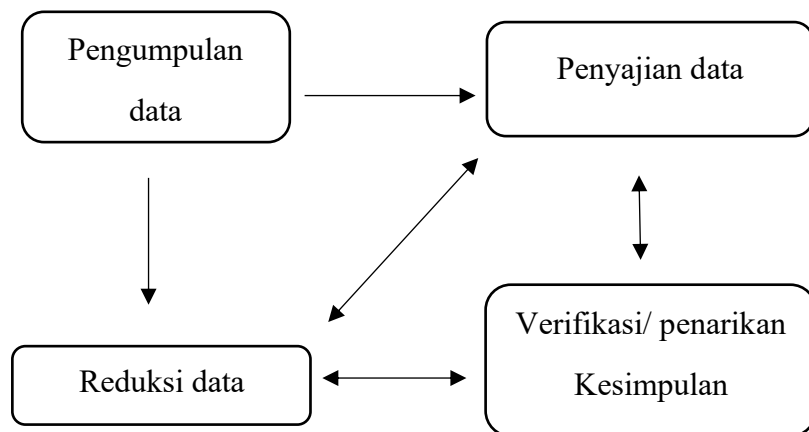
3.5.2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3.5.3. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan dan verifikasi data dengan demikian dalam kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sejak awal yang dimana jawaban tersebut dibuktikan dari bukti-bukti yang valid.

Dari penjelasan diatas teknik analisis data tersebut berikut model analisis data interaktif Miles dan Huberman:



Sumber: Model analisis data Miles Huberman (1992)

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Iskandar. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, mix (campuran)*. Banjarmasin.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

WEBSITE

Redaksi. (2023, Desember 12). *Pengolahan Sampah Secara Modern lewat TPS3R*. Retrieved from Media Kaltara.com:
<https://mediakaltimara.com/pengolahan-sampah-secara-modern-lewat-tps3r/>

Salma. (2023, April 28). *Pengertian Kuliatatif menurut para ahli*. Retrieved from penerbitdeepublish.com: <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>

Team, C. S. (2023, February 18). *Data sekunder adalah? pengertian dan contohnya*. Retrieved from codingstudio.com: <https://codingstudio.id/>

JURNAL

Hana Marlina Isnah Rahmadani, D. R. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas Tahun 2019 Berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2012. *elicit.com*, 1-5.

- Arifa, F., Cita, F. P., & Ilman, A. H. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kabupaten Sumbawa: Studi Kasus Bank Sampah Desa Nijang. *Nusantara Journal of Economics*, 1(01), 14-27.
- Prasetya, D. (2020). Memahami masyarakat dan perspektifnya. *Dinastireviw.com*, Vol 1 1-3.

REGULASI UNDANG-UNDANG

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah.